

5. SIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil penelitian penerapan indikator teori *Integrated Marketing Communication* pada konten promosi film *Budi Pekerti* di akun *Tiktok*, dapat disimpulkan keberhasilan dari konten promosi yang diunggahnya. Konten promosi yang diunggah secara aktif dan konsisten menciptakan adanya integrasi antar konten lainnya. Dilihat dari penyusunan gaya visual sederhana dan *arthouse*, *tone* warna berfokus pada biru dan kuning, serta pemilihan konten yang reflektif dengan isu dan tema film yang dibawa, menempatkan *Budi Pekerti* sebagai film drama sosial yang memiliki nilai moral dan relevansi dengan penonton Indonesia. Pemilihan konten yang diunggah berhasil menarik perhatian penonton untuk ikut berpartisipasi dalam ruang diskusi pada konten promosi yang diunggahnya. Tercipta juga interaksi penonton di kolom komentar yang membangun koneksi film dengan penonton.

Keterlibatan penonton terlihat melalui jumlah *likes*, *shares* yang cukup tinggi, turut untuk meningkatkan algoritma di *Tiktok* dan dipertemukan dengan pengguna media sosial lainnya. Indikator yang digunakan sebagai senjata untuk mendorong penonton melakukan aksi nyata membeli tiket dan menonton adalah *call to action*. Konten ajakan kepada penonton seperti reaksi penonton atau publik figur, informasi mengenai film, secara tidak langsung mendorong penonton untuk merasakan pengalaman bersama dengan menonton. Secara keseluruhan indikator pada teori *Integrated Marketing Communication* pada film *Budi Pekerti* terlihat dengan jelas, bagaimana kesinambungan antar konten promosi. Hal tersebut mendukung keberhasilan promosi film *Budi Pekerti* untuk dapat bertemu dengan penontonnya.

Saran untuk tim marketing film *Budi Pekerti* adalah untuk lebih aktif dalam mengunggah konten promosi. Sehingga banyaknya konten yang bermunculan juga semakin meningkatkan algoritma dan *exposure* menjelang tayangnya film *Budi Pekerti*. Selain itu, interaksi tanya jawab admin dengan penonton menjadi penting untuk membangun koneksi lebih dekat dengan penonton, meskipun melalui media sosial.